

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN
KERJA TERHADAP KINERJAYANG DIMEDIASI OLEH
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA
PRANATA LABORATORIUM RUMAH SAKIT
ORTOPEDI Prof. Dr. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

Tugas Akhir

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Sains Terapan



Oleh :

Yoga MijilKuncara

05120116N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP KINERJA YANG DIMEDIASI OLEH PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI PADA PRANATA LABORATORIUM
RUMAH SAKIT ORTOPEDI Prof. Dr. R SOEHARSO
SURAKARTA**

Oleh :

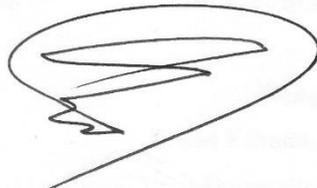
Yoga Mijil Kuncara

05120116N

Surakarta, 20 Juli 2016

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Dr. Y. Kristanto, SE., MM

NIS. 01.94.017

Pembimbing Pendamping



Ir. Rudy Januar, MT

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir:

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP KINERJA YANG DIMEDIASI OLEH PENGGUNAAN
ALAT PELINDUNG DIRI PADA PRANATA LABORATORIUM
RUMAH SAKIT ORTOPEDI Prof. Dr. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

Oleh :

Yoga Mijil Kuncara

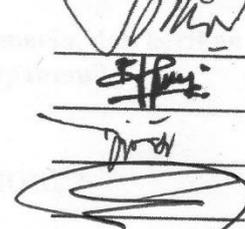
05120116N

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji

Pada Tanggal **26 Juli 2016**

Nama	
Penguji I	: Bagus Ismail, ST., MT
Penguji II	: F. Pramonodjati, M.Kes
Penguji III	: Ir. Rudy Januar, MT
Penguji IV	: Dr.Y. Kristanto, SE., MM

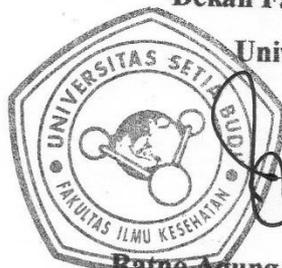
Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Setia Budi



Ratno Agung Samsumaharto, S.Si., M.Sc

NIS. 01. 04.076

MOTTO

**“Mintalah, maka akan diberikan kepadamu.
Carilah maka kamu akan mendapat.
Ketoklah maka pintu akan dibukakan bagimu “**

(Matius 7:7)

**“Janganlah takut, sebab Aku menyertai Engkau.
Janganlah bimbang, sebab Aku Allahmu.
Aku akan teguhkan bahkan akan menolong engkau.
Aku akan memegang engkau dengan tanganku yang
membawa kemenangan”**

(Yesaya 41:10)

**“Masamuda adalah masa yang penuh dengan cerita,
jadikanlah masamuda penuh warna dan lakukan yang
terbaik untuk menyongsong hari esok yang lebih baik”**

**“Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan berikan yang
terbaik untuk masa depanmu”**

“TALK LESS DO MORE”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Sang juruselamat dan perlindunganku Tuhan Yesus Kristus yang selalumemberikankupengharapan, anugerah, sukacita yang luarbiasadidalamkehidupanku
- Ayah danibutercinta, yang telahmendukungusampaisejauhini, terimakasihuntukasihsayang yang tiadahentiuntukanakmuini. Kalian adalahsumbermotivasi daninspirasiaku
- Kakakutersayang yang selalumendoakanku
- KeluargabesarUniversitasSetia Budi Surakarta yang telahmenempakusampaisejauhini
- Sahabatdantemankusemuanyaterimakasihatasdukungandanda kalian semuanya

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul ” **PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA YANG DIMEDIASI OLEH PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PRANATA LABORATORIUM RUMAH SAKIT ORTOPEDI Prof. Dr. R. SOEHARSO SURAKARTA**” menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dalam daftar pustaka.



Yoga Mijil Kuncara

NIM. 05120116N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Keselamatan kerja dan Kesehatan kerja terhadap kinerja yang dimediasi oleh penggunaan alat pelindung diri pada pranata laboratorium rumah sakit Prof. Dr.R. Soeharso Surakarta”.

Penulisan Tugas Akhir ini disusun berdasarkan studi pustaka dan penelitian di laboratorium untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) pada Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.

Terlaksananya penyusunan Tugas Akhir ini adalah berkat bimbingan, petunjuk, bantuan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ratno Agung Samsumaharto, S.Si.,M.Sc., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Tri Mulyowati, SKM , M.Sc selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

4. Dr. Y. Kristanto, SE, MM selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam pelaksanaan penelitian, serta motivasi yang membantu kelancaran dalam penyusunan Tugas Akhir.
5. Ir. Rudy Yanuar, MT selaku Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan yang membantu dalam penyusunan Tugas Akhir.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendo'akan supaya diberi kemudahan dalam penyusunan Tugas Akhir.
7. Kakakku tersayang yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat dalam penyusunan Tugas Akhir.
8. Teman-teman D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir ini dan semoga kita menjadi orang-orang yang berhasil.

Namun demikian penulis menyadari tugas akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat.

Surakarta, 23 Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. PerumusanMasalah	6
C. TujuanPenelitian	6
D. Manfaatpenelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	9
A. Kinerja.....	9
1. PengertianKinerja.....	9
2. Faktor-faktorKinerja	9
3. IndikatorKinerja	10
B. KeselamatanKerja	11
1. PengertianKeselamatanKerja	11
2. Faktor-faktorKeselamatanKerja.....	11
3. IndikatorKeselamatanKerja.....	11
C. KesehatanKerja	12
1. PengertianKesehatanKerja	12
2. Faktor-faktorKesehatanKerja	12
3. IndikatorKesehatanKerja.....	13
D. RumahSakit.....	13
1. PengertianRumahSakit.....	13
2. TugasdanFungsiRumahSakit	13
3. JenisRumahSakit.....	15
E. Laboratorium.....	16
F. AlatPelindungDiri	18
G. Model Penelitian	20
H. Hipotesis.....	21
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	22
A. RancanganPenelitian	22

B. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel dan Teknik Sampling	23
C. Variabel Penelitian	23
1. Variabel Independen	23
2. Variabel Dependen	23
D. Alat dan Bahan	24
1. Alat Penelitian	24
2. Bahan Penelitian	24
E. Jalannya Penelitian	25
F. Uji Analisis Hasil	26
G. Uji Instrumen Penelitian	26
1. Uji Validitas	26
2. Uji Reliabilitas	26
H. Jadwal Penelitian	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Deskripsi Data Karakteristik Responden	28
1. Berdasarkan Jenis Kelamin	28
2. Berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
B. Uji Instrumen Penelitian	29
1. Uji Validitas	29
a. Uji Validitas Variabel Kinerja	30
b. Uji Validitas Variabel Keselamatan Kerja	30
c. Uji Validitas Variabel Kesehatan Kerja	31
d. Uji Validitas Variabel Alat Pelindung Diri (APD).	31
2. Uji Reliabilitas	32
C. Analisis Data	33
1. Uji Asumsi Klasik	33
2. Uji Asumsi Dasar	35
3. Uji Hipotesis Dengan Analisis Regresi Bertingkat	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian	20
Gambar 2. Jalanya Penelitian.....	25
Gambar 3. <i>Scatterplot</i>	34
Gambar 4. <i>P-P Plot Of Regression</i>	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
Tabel 2. Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	29
Tabel 3. Uji Validitas Kinerja.....	30
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Keselamatan Kerja	31
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kesehatan Kerja	31
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Alat Pelindung Diri (APD).....	31
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 8. <i>Coefficient</i>	33
Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis Dengan Analisis Regresi Bertingkat	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	L-1
Lampiran 2. Surat Ijin Pengambilan Data	L-2
Lampiran 3. Lembar kuisisioner	L-3
Lampiran 4. Regression Keselamatan, Kesehatan Kerjadan (APD) Terhadap Kinerja	L-9
Lampiran 5. Regression Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja	L-12
Lampiran 6. Regression Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja	L-15
Lampiran 7. Regression Kesehatan Kerja Terhadap Alat Pelindung Diri.....	L-18
Lampiran 8. Regression Keselamatan Kerja Terhadap Alat Pelindung Diri.....	L-21
Lampiran 9. <i>Validitas dan Reliabilitas</i> Kinerja	L-24
Lampiran 10. <i>Validitas dan Reliabilitas</i> Alat Pelindung Diri	L-27
Lampiran 11. <i>Validitas dan Reliabilitas</i> Keselamatan Kerja	L-30
Lampiran 12. <i>Validitas dan Reliabilitas</i> Kesehatan Kerja	L-33
Lampiran 13. Tabel Data Responden	L-36
Lampiran 14. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	L-37

INTISARI

Kuncara, Yoga Mijil. 2016. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja yang Dimediasi oleh penggunaan alat pelindung diri pada pranata laboratorium Rumah Sakit Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Program D-IV Analisis kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Kinerja pranata laboratorium merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam laboratorium, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing. Oleh sebab itu diperlukan dukungan adanya keselamatan kerja dan kesehatan kerja guna meningkatkan kinerja pranata laboratorium. Keselamatan kerja, kesehatan kerja dan kinerja yang tinggi memberikan dukungan sesuai dengan kompetensi tugas pokok dan fungsi pranata laboratorium. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja pranata laboratorium.

Metode penelitian ini menggunakan *total sampling*. Sampel yang digunakan seluruh pranata laboratorium rumah sakit Prof. DR. R Soeharso Surakarta sebanyak 20 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi ganda, uji t dan uji F

Uji t keselamatan kerja terhadap kinerja pranata laboratorium nilai t_{hitung} sebesar 0,814 dengan signifikansi $0,000 > 0,05$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,814 > 0,444$), maka terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja pranata laboratorium. Uji t motivasi terhadap kinerja pranata laboratorium nilai t_{hitung} sebesar 2,265 dengan signifikansi $0,029 < 0,05$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,265 > 1,678$), maka terdapat pengaruh signifikan terhadap kinerja pranata laboratorium. Hasil uji F, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14,091 > 3,20$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi dan motivasi secara bersama-sama terhadap kinerja pranata laboratorium. Hasil analisis korelasi ganda (R) menunjukkan bahwa keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pranata laboratorium sebesar 81,4 %, sedangkan 18,6 % lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Keselamatan, Kesehatan kerja dan Kinerja Pranata Laboratorium

ABSTRACT

Kuncara, Yoga Mijil . 2016. The Influence of Occupational Health and Safety on Performance Mediated by the Use of Self-Protection Equipment of Laboratory Technicians at Prof. Dr. R. Soeharso Laboratory of Surakarta. The Study Program of Four-Year Diploma (D-IV) in Medical Laboratory Technology. Setia Budi University.

The performance of laboratory technicians is a performance that somebody makes or a group of people make in laboratory, based on their power and responsibility. Hence, occupational health and safety are required in order to improve laboratory technician's performance. This study aims at analyzing and investigating the influence of occupational safety and health by the use of self-protection equipment on laboratory technician's performance.

Total sampling method was applied in this research. The samples used were all laboratory technicians (20 respondents) at Prof. Dr. R. Soeharso Hospital of Surakarta. Data were analyzed using multiple regression analysis, t-test and F test.

The results of data analysis demonstrate the influence of occupational safety on self-protection equipment with the significance level of $0.000 < 0.05$, the influence of occupational health on self-protection equipment with the significance level of $0.000 < 0.05$, the influence of occupational safety on performance with the significance level of $0.000 < 0.05$, the influence of occupational health on performance with the significance level of $0.000 < 0.05$, and simultaneously, the insignificant influences of occupational safety, occupational health and self-protection equipment on performance because the number of respondents and research objects contributes to the research results.

Keywords: Safety, occupational health, self-protection equipment and laboratory technician's performance.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia (Mangkunegara, 2004). Kinerja yang baik sangat diharapkan bagi setiap perusahaan karena kinerja merupakan tolak ukur dalam mengadakan perbandingan antara apa yang diharapkan kaitannya dengan pekerjaan atau jabatan yang telah dipercayakan kepada seseorang (Indrisari, 2008).

Suatu kondisi kerja dan keselamatan kerja yang baik merupakan syarat untuk mencapai suatu iklim kerja yang mendukung bagi para pekerjanya terutama di dalam proyek konstruksi. Hal ini perlu mendapat perhatian dikarenakan lokasi pekerjaan proyek merupakan salah satu lingkungan kerja yang mengandung resiko cukup besar (Ervianto, 2005), sehingga dapat dikatakan bahwa industri konstruksi terbilang paling rentan terhadap kecelakaan kerja.

Menurut Tarwaka (2008), alat pelindung diri (APD) adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuh dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Penggunaan alat pelindung diri (APD) oleh pekerja saat bekerja merupakan suatu upaya untuk menghindari paparan resiko

bahaya ditempat kerja. Walaupun upaya ini berada pada tingkat pencegahan terakhir, namun penerapan alat pelindung diri ini sangat dianjurkan.

Program keselamatan dan kesehatan kerja sebaiknya dimulai dari tahap yang paling dasar, yaitu pembentukan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (Reason, 1997). Program keselamatan dan kesehatan kerja dapat berfungsi dan efektif, apabila program tersebut dapat terkomunikasikan kepada seluruh lapisan individu yang terlibat.

Di Indonesia telah ditetapkan beberapa peraturan keselamatan dan kesehatan kerja; antara lain sebagai berikut: Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja; Peraturan Menteri No. PER-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peraturan-peraturan tersebut ditetapkan bertujuan untuk mencegah dan mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja.

Suatu perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang ada. Kinerja dari sumber daya manusia ditentukan oleh sejauh mana sistem yang ada di perusahaan mampu menunjang dan memuaskan keinginan seluruh pihak. Apabila suatu perusahaan peduli dengan keberadaan dan kesejahteraan karyawan, maka karyawan akan meningkatkan kinerja untuk perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Menurut Hariandja (2007), keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek yang penting dalam usaha meningkatkan

kesejahteraan serta produktivitas karyawan. Apabila tingkat keselamatan kerja tinggi, maka kecelakaan yang menyebabkan sakit, cacat, dan kematian dapat ditekan sekecil mungkin. Apabila keselamatan kerja rendah, maka hal tersebut akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan sehingga berakibat pada kinerja yang menurun.

Menurut Reason (1997) dalam Andi *et al* (2005) dua penyebab utama gagalnya sistem keselamatan adalah perilaku tidak aman pekerja dan kondisi laten yang berasal dari faktor organisasi dan lingkungan kerja. Oleh karena itu usaha untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja akan lebih berhasil apabila pihak manajemen menyingkirkan masalah-masalah yang ada pada perusahaan sedini mungkin, yaitu faktor organisasi

Keselamatan (*safety*) telah menjadi isu global termasuk di rumah sakit. Isu penting terkait keselamatan di rumah sakit yaitu: keselamatan pasien, keselamatan pekerja atau petugas kesehatan, keselamatan bangunan dan peralatan di rumah sakit yang berdampak terhadap keselamatan pasien dan petugas, keselamatan lingkungan yang berdampak terhadap pencemaran lingkungan, dan keselamatan rumah sakit terkait dengan kelangsungan hidup rumah sakit (Kemenkes RI., 2010).

Rumah sakit merupakan bagian penting dalam sistem kesehatan, rumah sakit bertindak sebagai tempat rujukan kuratif tingkat pertama, kedua dan ketiga sehingga menjadi ajang pertemuan segala macam penyakit yang dapat mengakibatkan penularan, disamping itu rumah sakit sebagai tempat berkumpulnya orang banyak juga sebagai sumber dari

penyakit, Depkes RI, (2007) melaporkan kecelakaan di rumah sakit, 41% lebih besar daripada kecelakaan di industri. Kasus kecelakaan tersering adalah tertusuk jarum, terkilir, sakit pinggang, tergores/terpotong, luka bakar, dan penyakit infeksi lainnya.

Manajemen sumber daya manusia sangat penting bagi suatu rumah sakit, agar pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki dapat efisien dan efektif. Kinerja yang baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai standar organisasi laboratorium dan mendukung tercapainya tujuan organisasi laboratorium (Setiyawan dan Waridin 2006, diacu dalam Rizal 2012). Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pranata laboratorium antara lain kompetensi, perilaku pemimpin, motivasi, lingkungan kerja, hubungan dengan rekan kerja.

Berdasarkan hal tersebut, penyelenggaraan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Rumah sakit sangat penting, dan harus menjadi landasan kerja yang membudaya. Untuk membudayakannya diperlukan cara perbaikan yang berkesinambungan dengan melibatkan semua sumber daya yang ada. Pelaksanaannya harus diawali dengan komitmen dari semua pihak, seluruh karyawan dibekali pengetahuan dan kompetensi, manajemen membuka seluruh jaringan komunikasi, dan seluruh karyawan bertanggung jawab, disiplin, proaktif, serta memiliki motivasi sebagai pendorongnya (Triguno, 1996).

Penelitian terdahulu oleh Wieke Yuni Christina, Ludfi Djakfar dan Armanu Thoyib (2012) dengan judul: “Pengaruh Budaya Keselamatan dan

Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi” menunjukkan bahwa secara signifikan dan positif, budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat menaikkan kinerja proyek konstruksi.

Penelitian yang dilakukan oleh Bella Gloria Ukhisis, Retno Astuti dan Arif Hidayat (2013) dengan judul: “Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Dengan metode Partial Least Squares” menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kesehatan kerja.

Penelitian terdahulu oleh R. Nugrahaning Bulanuridin dan Sugiyarto (2013) dengan judul: “Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi” (Studi Kasus Proyek Pembangunan The Park Solo Baru) menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pekerja konstruksi.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian yaitu pada laboratorium rumah sakit Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Perbedaan yang kedua pada responden penelitian, responden yang diambil dalam penelitian ini adalah pranata laboratorium rumah sakit Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Perbedaaan yang ketiga penelitian ini menggunakan mediasi alat pelindung diri untuk menunjang kinerja pranata laboratorium

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Yang Dimediasi Oleh Penggunaan Alat

Pelindung Diri Pada Pranata Laboratorium Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan pertanyaan penelitian:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan kerja terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja dengan mediasi alat pelindung diri (APD) terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan kerja dengan mediasi alat pelindung diri (APD) terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta?
5. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja, kesehatan kerja dan alat pelindung diri (APD) terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh antara keselamatan kerja terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
2. Mengetahui pengaruh antara kesehatan kerja terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
3. Mengetahui pengaruh antara keselamatan kerja dengan mediasi alat pelindung diri (APD) terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
4. Mengetahui pengaruh antara kesehatan kerja dengan mediasi alat pelindung diri (APD) terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
5. Mengetahui pengaruh antara keselamatan kerja, kesehatan kerja dan alat pelindung diri (APD) terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teori

Keselamatan kerja dan kesehatan kerja diharapkan dapat menunjang peran pranata laboratorium dalam meningkatkan kinerja yang maksimal dengan didukung penggunaan alat pelindung diri yang sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 432 tahun 2007

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan alat pelindung diri pada pranata laboratorium karena di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dipakai sebagai acuan dalam menempuh pendidikan D-IV Analis Kesehatan dan mengaplikasikan teori yang telah di dapatkan di bangku kuliah.

4. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan pertimbangan instansi lain yang menghadapi permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja

1. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu laboratorium, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi laboratorium bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika (Sedarmayanti, 2007).

Kinerja merupakan satu penampilan dalam melakukan, menggambarkan dan menghasilkan sesuatu, baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang sesuai dengan petunjuk, fungsi dan tugasnya yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan ketrampilan

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Tiga faktor yang berpengaruh terhadap terhadap kinerja yaitu :

- a. Faktor individu yaitu kemampuan, ketrampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial, dan demografi seseorang.
- b. Faktor psikologis yaitu persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi, dan kepuasan kerja.
- c. Faktor organisasi yaitu struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, sistem pekerjaan (Sedarmayanti, 2007).

3. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Indikator kinerja harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat tingkat kinerja, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun setelah kegiatan selesai.

Indikator-indikator kinerja yang digunakan meliputi :

- a. Kualitas kerja, kualitas ini akan dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapan.
- b. Kuantitas kerja, jumlah kerja yang dilakukan dalam suatu periode waktu yang ditemukan.
- c. Pengetahuan pekerjaan, luasnya pengetahuan mengenai pekerjaan dan ketrampilan.
- d. Kreatifitas, keaslian gagasan-gagasan yang dimunculkan dan tindakan-tindakan untuk menyelesaikan persoalan yang timbul.
- e. Kerjasama yaitu kesadaran untuk bekerja sama dengan orang lain.
- f. Inisiatif yaitu keaslian ide-ide yang disampaikan sebagai program organisasi dimasa mendatang. Ketergantungan kesadaran yang dapat dipercaya dalam hal kehadiran dan penjelasan kerja.
- g. Kualitas personil yaitu menyangkut kepribadian, kepemimpinan, kemampuan dan integrasi pribadi (Gomes 1997, diacu dalam Rizal 2012).

B. Keselamatan kerja

1. Pengertian keselamatan kerja

Keselamatan kerja merupakan aspek yang penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas karyawan. Apabila tingkat keselamatan kerja tinggi, maka kecelakaan yang menyebabkan sakit, cacat, dan kematian dapat ditekan sekecil mungkin (Hardianja, 2007).

2. Faktor – faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja

Faktor yang mempengaruhi budaya kesehatan dan keselamatan kerja adalah faktor eksternal yang meliputi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) itu sendiri dan karakteristik situasi, faktor internal meliputi karakteristik pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, masa kerja, motivasi, *standar operating procedure* (SOP) atau Prosedur Tetap (Protap).

3. Indikator keselamatan kerja

Menurut Makunegara (2002:170), bahwa indikator penyebab keselamatan kerja adalah

a. Keadaan tempat lingkungan kerja, meliputi :

- 1) Penyusunan dan penyimpanan barang-barang yang berbahaya yang kurang diprthitungkan keamananya
- 2) Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak nafas
- 3) Pembuangan kotoran dan limbah yang tidak pada tempatnya

b. Pemakaian peralatan kerja

1. Pengaman peralatan kerja yang sudah using atau rusak
2. Penggunaan mesin, alat elektronik tanpa pengaman yang baik

C. Kesehatan kerja

1. Pengertian kesehatan kerja

Kesehatan kerja adalah spesialisasi dalam ilmu kesehatan masyarakat atau dalam dunia kedokteran yang bertujuan agar pekerja atau masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan setinggi-tingginya, baik fisik, mental maupun sosial dengan usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor-faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit umum (Triwibowo dan Pusphandani, 2013)

2. Faktor –faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja

Status kesehatan seseorang menurut Blum (1981) ditentukan oleh empat faktor yakni:

- a. Lingkungan, berupa lingkungan fisik (alami, buatan) kimia (organik/anorganik, logam berat, debu), biologik (virus, bakteri, mikroorganisme) dan sosial budaya (ekonomi, pendidikan, pekerjaan).
- b. Perilaku yang meliputi sikap, kebiasaan dan tingkah laku.
- c. Pelayanan kesehatan: promotif, preventif, perawatan, pengobatan, pencegahan kecacatan, rehabilitasi.
- d. Genetik, yang merupakan faktor bawaan setiap manusia.

3. Indikator kesehatan kerja

Budiono dkk (2003) mengemukakan indikator keselamatan dan kesehatan kerja (K3), meliputi:

a. Faktor manusia/pribadi (*personal factor*)

Faktor manusia disini meliputi, antara lain kurangnya kemampuan fisik, mental dan psikologi, kurangnya pengetahuan dan keterampilan/keahlian, dan stress serta motivasi yang tidak cukup.

b. Faktor kerja/lingkungan

Meliputi, tidak cukup kepemimpinan dan pengawasan, rekayasa, pembelian/pengadaan barang, perawatan, standar-standar kerja dan penyalahgunaan.

D. Rumah sakit

1. Pengertian Rumah Sakit

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya yang berfungsi memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat, baik kuratif maupun rehabilitatif dimana pelayanan tersebut menjangkau pelayanan keluarga dan lingkungan, rumah sakit juga merupakan pusat latihan tenaga kesehatan serta untuk penelitian biososial.

2. Tugas Dan Fungsi Rumah Sakit

a. Tugas Rumah Sakit

RSUD (Rumah Sakit Umum Daerah) mempunyai tugas dan pokok menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

b. Fungsi Rumah Sakit

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang Pelayanan Kesehatan
- 2) Pelayanan penunjang dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan
- 3) Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang Pelayanan Kesehatan
- 4) Pelayanan medis
- 5) Pelayanan penunjang medis dan non medis
- 6) Pelayanan keperawatan
- 7) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan
- 8) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat
- 9) Pelayanan rujukan

Tugas dan fungsi ini berhubungan dengan kelas dan type rumah sakit yang di Indonesia terdiri dari rumah sakit umum, rumah sakit khusus, kelas A, B, C, D, berbentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dan sebagai unit pelaksana teknis daerah.

3. Jenis Rumah Sakit

a. Rumah Sakit Umum

Rumah Sakit Umum melayani hampir seluruh penyakit umum dan biasanya memiliki institusi perawatan darurat yang siaga 24 jam untuk mengatasi bahaya dalam waktu secepatnya dan memberikan pertolongan pertama. Rumah sakit umum biasanya merupakan fasilitas mudah di temui di suatu negara, dengan kapasitas rawat inap sangat besar untuk perawatan intensif ataupun jangka panjang. Rumah sakit ini biasanya dilengkapi dengan fasilitas tindakan, penunjang, *service* dan sebagainya. Tetapi kelengkapan fasilitas ini bisa saja bervariasi sesuai kemampuan penyelenggaranya. Sebagian besar rumah sakit di Indonesia juga membuka pelayanan kesehatan tanpa menginap (rawat jalan) bagi masyarakat umum. Biasanya terdapat klinik/poliklinik di dalam suatu rumah sakit.

b. Rumah Sakit Khusus

Jenis ini mencakup rumah sakit anak, rumah sakit manula atau rumah sakit yang melayani kepentingan khusus seperti *psychiatric*, penyakit pernafasan dan lain lain. Rumah sakit biasanya terdiri atas gabungan atau hanya satu bangunan. Kebanyakan mempunyai afiliasi dengan universitas atau pusat riset medis tertentu.

c. Rumah Sakit Pendidikan

Rumah sakit pelatihan/pendidikan adalah rumah sakit umum yang terkait dengan kegiatan penelitian dan pendidikan di fakultas

kedokteran pada suatu universitas/lembaga pendidikan tinggi. Biasanya rumah sakit ini di pakai untuk pelatihan dokter-dokter muda, uji coba berbagai macam obat baru atau teknik pengobatan baru. Rumah sakit ini diselenggarakan oleh pihak universitas/perguruan tinggi.

d. Rumah Sakit Lembaga/Perusahaan

Rumah sakit yang didirikan suatu lembaga/perusahaan untuk melayani pasien-pasien yang merupakan anggota lembaga tersebut/karyawan perusahaan tersebut. Alasan pendirian bisa karena penyakit yang berkaitan dengan kegiatan lembaga tersebut (misalnya rumah sakit militer) bentuk jaminan sosial/pengobatan gratis bagi karyawan atau karena lokasi/letak perusahaan yang jauh/terpencil dari rumah sakit umum. Biasanya rumah sakit lembaga/perusahaan di Indonesia juga menerima pasien umum dan menyediakan ruangan gawat darurat untuk masyarakat umum.

E. Laboratorium

Laboratorium adalah sarana kesehatan yang melakukan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia atau bukan dari manusia untuk menentukan jenis penyakit, penyebab penyakit dan kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan dan kesehatan masyarakat. Laboratorium Klinik adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pelayanan pemeriksaan dibidang hematologi, kimia klinik, mikrobiologi klinik, parasitologi klinik, imunologi klinik, atau bidang lain

yang berkaitan dengan kepentingan kesehatan perorangan terutama untuk menunjang upaya diagnosis penyakit, penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (Imadudin, 2008). Laboratorium merupakan tempat dilakukan pemeriksaan yang berguna untuk keperluan membantu diagnosa maupun diagnosa dalam menentukan penyakit, sehingga laboratorium kesehatan mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah instansi terutama dalam memberikan pelayanan pemeriksaan penyakit.

Tujuan laboratorium sebagai salah satu sumber belajar harus menjadi perhatian utama pengelola Laboratorim. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan suatu manajemen pelayanan yang berfokus pada pembelajar sebagai pelanggan. Pelayanan harus memperhatikan dan menerapkan kaidah manajemen kualitas pelayanan, Dengan menerapkan hal tersebut, suatu pelayanan laboratorium dapat mencapai sasaran. Proses manajemen pelayanan laboratorium yang berkualitas merupakan pendekatan manajemen kualitas total yang dapat membantu mempertahankan dan mengembangkan sumber belajar dan pembelajarnya sehingga dapat memperluas fungsi laboratorium. Proses manajemen yang berkualitas harus didukung oleh tujuan yang jelas dan dirancang untuk memberi dampak sebagai berikut (Flichman, 1994):

- a. Peningkatan kepuasan yang dimulai dengan mengetahui kebutuhan dan kemudian memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhannya.

- b. Peningkatan kualitas dengan jalan meniadakan hal-hal yang dapat memberi kesan buruk pada pembelajar sewaktu kedatangannya yang pertama.
- c. Peningkatan produktivitas dengan jalan meningkatkan efektivitas sumber daya yang tersedia untuk mendapatkan persentase nilai yang lebih tinggi.
- d. Peningkatan kualitas secara terus menerus.
- e. Peningkatan kekuatan tim manajemen dengan mengintegrasikan berbagai kelompok melalui keahlian dan ketrampilan masing-masing.
- f. Peningkatan kepuasan pekerja (Pranata Laboratorium) dengan melibatkannya dalam perumusan tujuan, dan mengenali partisipasinya maupun pencapaiannya.

F. Alat Pelindung Diri (APD)

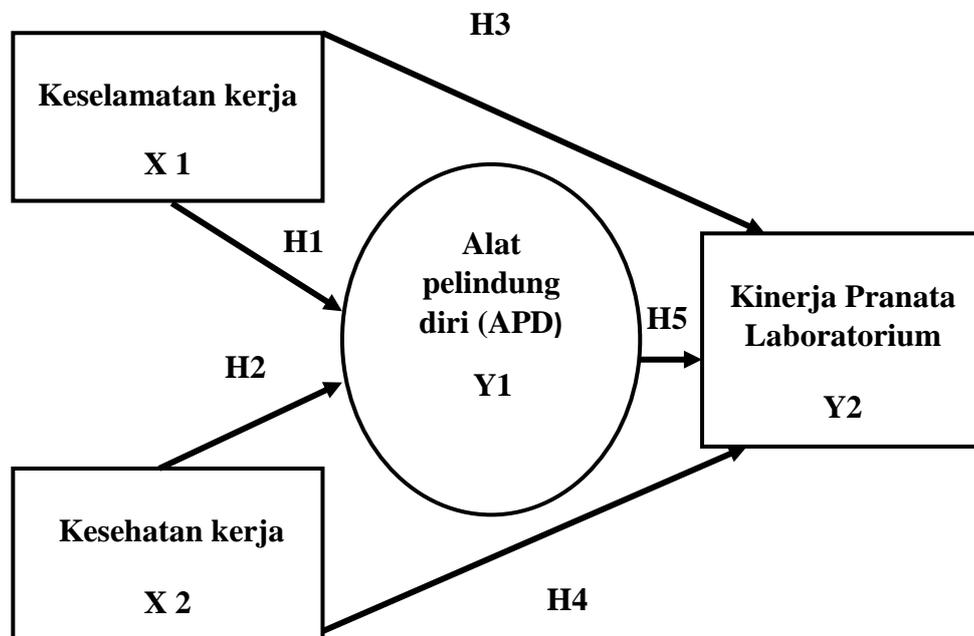
Alat Pelindung Diri adalah seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya atau kecelakaan kerja (Budiono, 2006). Alat Pelindung Diri (APD) pada dasarnya merupakan alat yang sangat penting, sebab alat tersebut adalah upaya terakhir dalam usaha melindungi pekerja setelah upaya rekayasa dan administratif oleh perusahaan. Hal tersebut dimaksudkan untuk melindungi maupun mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang kerap terjadi (Hindratmo, 2010).

Alat pelindung diri adalah seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap

kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Perlu diperhatikan pula beberapa kriteria dalam pemilihan alat pelindung diri sebagai berikut (Tarwaka,2008) :

- a. Alat pelindung diri mempunyai berat yang seringan mungkin nyaman dipakai dan tidak menjadi beban tambahan bagi pemakainya.
- b. Bentuknya cukup menarik sehingga tenaga kerja tidak malu memakainya, Tidak menimbulkan gangguan kepada pemakainya.
- c. Mudah untuk dipakai dan dilepas kembali, Tidak mengganggu penglihatan pendengaran dan pernafasan serta gangguan kesehatan lainnya pada waktu dipakai dalam waktu yang cukup lama.
- d. Suku cadang alat pelindung diri yang bersangkutan cukup tersedia dipasaran.
- e. Alat pelindung diri yang dipilih harus sesuai dengan standar yang ditetapkan dan sebagainya

G. Model Penelitian



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

H1: Keselamatan kerja berpengaruh terhadap Alat Pelindung Diri (APD) pranata laboratorium di rumah sakit Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

H2: Kesehatan kerja berpengaruh terhadap Alat Pelindung Diri (APD) pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

H3 : Keselamatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

H4 : Kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

H5 : Keselamatan kerja, kesehatan kerja dan Alat Pelindung Diri berpengaruh terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

H. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan pendahuluan di atas, dapat dikemukakan hipotesis tindakan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh keselamatan kerja terhadap Alat Pelindung Diri (APD) pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
2. Ada pengaruh kesehatan kerja terhadap Alat Pelindung Diri (APD) panata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
3. Ada pengaruh keselamatan kerja dengan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
4. Ada pengaruh kesehatan kerja dengan Alat Pelindung Diri (APD) terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
5. Ada pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan Alat Pelindung Diri (APD) berpengaruh terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey, yaitu metode pengumpulan data primer berdasarkan komunikasi antara peneliti dan responden dimana data peneliti berupa subjek yang menyatakan sikap, pengalaman, karakteristik subjek penelitian secara individu.

Penelitian yang dilakukan berupa studi kasus. Penelitian yang dilakukan terhadap objek tertentu yang populasinya terbatas sehingga kesimpulan yang dapat diambil terbatas pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2005). Tujuannya untuk memberikan gambaran secara rinci latar belakang. Sifat-sifat serta yang khas maupun dari status dari individu yang kemudian hasil di jadikan suatu hal yang bersifat umum (Hasan 2002).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2007) menjelaskan bahwa populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam hal ini adalah seluruh pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dengan jumlah 20 responden.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah jumlah dengan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik sampling yang *non probability sampling* dengan menggunakan total sampling dimana semua anggota populasi dijadikan sampling. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sensus sampling* ialah cara pengumpulan data kalau seluruh elemen populasi diteliti satu per satu. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah pranta di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta dengan jumlah 20 responden.

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ada dua, yaitu :

1. Variabel Independen

Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel stimulus, input, prediktor atau variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah keselamatan kerja, kesehatan kerja dan mediasi alat pelindung diri (APD).

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut dengan variabel respon, *output* atau variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja pranata laboratorium.

antara variabel independen dan variabel dependen, masing-masing tidak berdiri sendiri, tetapi saling berpasangan.

Menurut judul skripsi yang dipilih yaitu “Pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja yang dimediasi oleh alat pelindung diri pada pranata laboratorium rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta”, terdapat empat variabel, yaitu :

- a. Keselamatan kerja sebagai variabel independen (X_1)
- b. Kesehatan kerja sebagai variabel independen (X_2)
- c. Alat pelindung diri sebagai variabel independen (Y_1)
- d. Kinerja pranata laboratorium sebagai variabel dependen (Y_2)

D. Alat dan Bahan

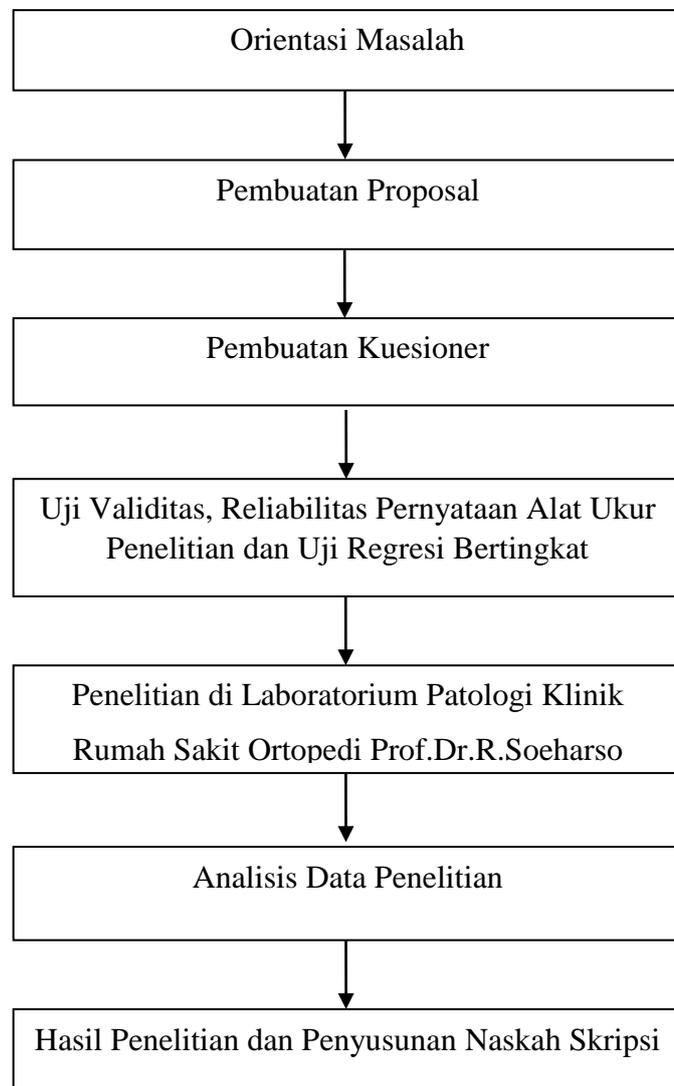
1. Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner

2. Bahan Penelitian

- a. Alat tulis (pulpen, buku tulis dll).
- b. Laptop
- c. Kalkulator
- d. Buku referensi sebagai bahan pertimbangan.

E. Jalannya Penelitian



Gambar 2. Jalanya Penelitian

F. Analisis Hasil

Untuk meneliti masalah dan membuktikan kebenaran hipotesis digunakan sebuah metode statistik yang digunakan untuk mempengaruhi Keselamatan kerja(X_1), Kesehatan kerja (X_2) dan Alat Pelindung Diri (Y1) terhadap kinerja pranata laboratorium (Y_2) digunakan metode rumus regresi linier berganda (Sugiyono, 2014)

G. Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi yang sebenarnya dari apa yang diukur. Teknik yang di gunakan unutup uji validitas ini adalah korelasi *product moment* dari pearson dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) dilakukan dengan cara mengkorelasi skor masing – masing item dengan skor total. Jika nilai korelasi suatu butir $>0,4$, maka dapat disimpulkan tidak valid (dinyatakan gugur). Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur validitas suatu instrument adalah kolerasi *product moment* (Sugiyono, 2014)

2. Uji Reliabilitas.

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan untuk menguji validitas, artinya reliabilitas menunjukan konsistensi suatu alat ukur di dalam mengukur gejala yang sama.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian dilakukan di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2016.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Data Responden

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap kinerja pranata laboratorium rumah sakit Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta. Sampel yang di gunakan adalah pranata laboratorium klinik Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, jumlah karyawan di laboratorium rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sebanyak 20 responden. Dalam informasi responden yang diberikan pada kuesioner berdasarkan, jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini :

Tabel 1
Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	6	30%
Perempuan	14	70%
	20	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2016)

Dari tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa dari 20 responden pranata laboratorium rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, presentase terbanyak adalah perempuan

dengan jumlah 70%, sedangkan laki-laki sebanyak 30%. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki karakteristik dan tanggung jawab.

b. Pendidikan

Pendidikan menunjukkan tingkat pengetahuan dan intelektualitas seseorang, maka akan mempengaruhi dalam penelitian responden terhadap organisasi.

Distribusi tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2.
Distribusi frekuensi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
D III	14	70 %
D IV	6	30 %
Total	20	100%

Sumber : Data Primer yang telah diolah 2016

Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan tersebut menunjukkan pranata laboratorium dengan tingkat D III sebanyak 70% dan dengan tingkat D IV sebanyak 30%. Dari data tersebut diketahui bahwa responden terbanyak dengan tingkat pendidikan adalah D III, hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No 36 tahun 2010 tentang tenaga kesehatan dibidang pelayanan kesehatan minimal D III.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas di gunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau angket untuk mengetahui apakah suatu item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin di ukur. Kuesioner yang di katakan sah atau valid jika pertanyaan yang ada di dalam suatu kuesioner tersebut dapat mengungkap suatu yang mampu

untuk diukur tersebut. Untuk uji coba penelitian ini dengan menggunakan 20 responden dengan distribusi nilai r signifikansi 5%

Hasil *output* dari uji validitas dari item – item pertanyaan kuesioner setelah direkapitulasi dan di urutkan angkannya mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar pada setiap masing- masing variabel di tunjukan pada tabel *validitas* sebagai berikut :

Tabel 3
Uji Validitas Kinerja

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kinerja	1	0,861	0,444	Valid
	2	0,831	0,444	Valid
	3	0,738	0,444	Valid
	4	0,622	0,444	Valid
	5	0,738	0,444	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2016)

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 3, maka dapat dikemukakan bahwa hasil uji pada r -hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar > 0,444 dari r -tabel. Maka semua item pertanyaan pada kuesioner dalam Kinerja tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Keselamatan Kerja

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Keselamatan Kerja	1	0,858	0,444	Valid
	2	0,682	0,444	Valid
	3	0,778	0,444	Valid
	4	0,620	0,444	Valid
	5	0,811	0,444	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2016)

Pada tabel 4. hasil pengolahan data, maka dapat dikemukakan bahwa hasil uji pada r -hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar > 0,444 dari

r-tabel. Maka semua item pertanyaan pada kuesioner dalam Keselamatan kerja tersebut dinyatakan valid.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Kesehatan Kerja

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kesehatan Kerja	1	0,446	0,444	Valid
	2	0,628	0,444	Valid
	3	0,766	0,444	Valid
	4	0,863	0,444	Valid
	5	0,811	0,444	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2016)

Hasil pengolahan data tabel 5 maka dapat dikemukakan bahwa hasil uji pada r-hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar $> 0,444$ dari r-tabel. Maka semua item pertanyaan pada kuesioner dalam Kesehatan kerja tersebut di nyatakan valid.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Alat Pelindung Diri (APD)

Variabel	Butir	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Alat Pelindung Diri (APD)	1	0,775	0,444	Valid
	2	0,668	0,444	Valid
	3	0,673	0,444	Valid
	4	0,910	0,444	Valid
	5	0,795	0,444	Valid

Sumber: Data primer yang diolah (2016)

Pada tabel 6 hasil pengolahan data, maka dapat dikemukakan bahwa hasil uji pada r-hitung pada setiap item pertanyaan lebih besar $> 0,444$ dari r-tabel. Maka semua item pertanyaan pada kuesioner dalam Alat Pelindung Diri (APD) tersebut di nyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji *Reliabilitas* digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat digunakan dalam meneliti suatu objek. Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner dengan mengetahui sejauh mana kuesioner dapat digunakan, dipercaya, dan diandalkan. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika koefisien korelasi lebih dari 0,6. Hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas terhadap kuesioner pada masing-masing variabel sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpah	Critical Value	Keterangan
Kinerja	0,898	0,6	Reliabel
Keselamatan Kerja	0,855	0,6	Reliabel
Kesehatan Kerja	0,864	0,6	Reliabel
Alat Pelindung Diri (APD)	0,899	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah (2016)

Berdasarkan perhitungan tabel 7 yang dilakukan dengan program SPSS^{18,8}, hasil pengolahan perhitungan terhadap kinerja sebesar 0,898, variabel keselamatan kerja sebesar 0,855, variabel kesehatan kerja sebesar 0,864 dan Variabel alat pelindung diri (APD) sebesar 0,899. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas masing-masing variabel menunjukkan angka yang lebih besar >0,6 maka dalam kuesioner tersebut dinyatakan *reliabel*.

c. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolinearitas* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Tidak adanya *Multikolinearitas* merupakan persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi ini. Hasil uji ini ditentukan dengan melihat nilai VIF.

Tabel 8
Coefficients

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1. (constant)	0,102	9,763
Keselamatan Kerja	0,114	8,750
Kesehatan Kerja	0,211	4,738
Alat Pelindung Diri		

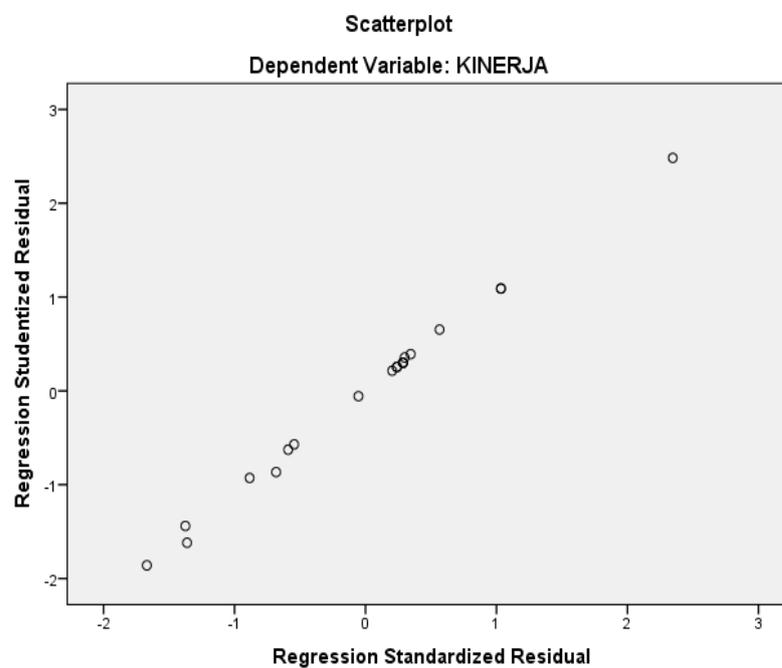
Sumber: Data primer yang diolah (2016)

Hasil data tabel 8 hasil dari nilainya adalah 9,763 yang berarti <10 hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai *Problem Multikolinearitas*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji *Heteroskedastisitas*, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah *Heteroskedastisitas* yang merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi ini. *Heteroskedastisitas* dianalisa dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan jika ada pola tertentu seperti titik-titik (point-point) yang ada

membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi *heteroskedastisitas*. Apabila titik-titik (point-point) menyebar secara merata diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi *Heteroskedastisitas*. Hasil uji *Heteroskedastisitas* dapatdi lihat pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3 scatterplot

Pada gambar 3 terlihat data membentuk pola tertentu serta titik- titik menyebar keatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat di simpulkan terjadi *heteroskedastisitas*.

c. Uji Autokolerasi

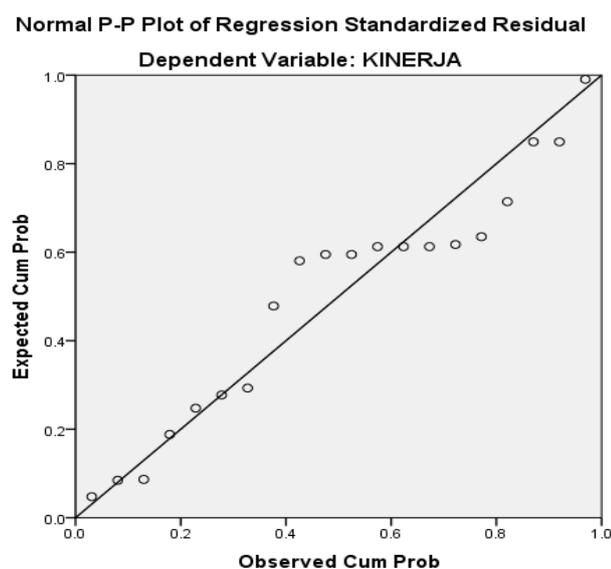
Uji *Autokorelasi* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan

lain pada model regresi. *Autokorelasi* tidak ada prasyarat yang harus dipenuhi pada model regresi ini. Hasil uji diketahui dengan menggunakan *Durbin Watson* , hasil yang didapat *Durbin Watson* adalah 1,888 dan terletak pada interval klasifikasi nilai d diantara 1,55 - 2,46 maka dapat di simpulkan tidak ada autokerelasi.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. dinyatakan terdistribusi normal atau mendekati normal bila gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hasil *uji normalitas* dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4 *P-P Plot Of Regression*

Gambar pada 4 bahwa data tersebar disekitar dan mengikuti arah garis diagonal dan sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi normal atau mendekati normal dengan demikian bagi model regresi terpenuhi.

3. Uji Hipotesis Dengan Analisis Regresi Bertingkat

Setelah melakukan *uji validitas* dan *uji reliabilitas*, maka langkah selanjutnya dilakukan adalah pengujian analisis regresi bertingkat. Berikut persamaan model analisis regresi bertingkat dengan hasil analisis regresi yang disajikan pada tabel 9

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis Dengan Analisis Regresi Bertingkat

Variabel	koefisien determinasi (R ²)	uji signifikansi model		uji signifikansi koefisien regresi			Keterangan
		F	sig	Beta	t	Sig	
X1 → Y1							
X1	0,776	62,188	0,000	0,881	7,886	0,000	Signifikan
X2 → Y1							
X2	0,878	130,090	0,000	0,937	11,406	0,000	Signifikan
X1 → Y2							
X1	0,537	20,859	0,000	0,733	4,567	0,000	Signifikan
X2 → Y2							
X2	0,745	52,579	0,000	0,863	4,251	0,000	Signifikan
X1, X2, & Y1 → Y2							
X1	0,779	23,324	0,000	-0,284	-1,208	0,245	Signifikan
X2				0,345	1,080	0,296	Signifikan
Y1				0,815	2,419	0,028	Signifikan

Sumber : data yang telah diolah, 2016

a. Variabel keselamatan kerja terhadap variabel alat pelindung diri (APD)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang mencerminkan seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu alat pelindung diri. Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) nya sebesar 0,776. Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja menjelaskan sebesar 77,6% pengaruhnya. Sedangkan sisanya sebesar 22,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji statistik F digunakan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig-F <0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa uji signifikansi model memiliki F_{hitung} sebesar 62,188, dengan probabilitas signifikansi 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja mempengaruhi variabel alat pelindung diri.

Uji signifikansi koefisien regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa uji signifikansi koefisien regresi memiliki nilai beta sebesar 0,881, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka

keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap alat pelindung diri. Hal ini dapat diartikan keselamatan kerja pranata laboratorium dapat ditingkatkan dengan pemakaian alat pelindung diri (APD) dalam laboratorium patologi klinik rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

b. Variabel kesehatan kerja terhadap alat pelindung diri (APD)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang mencerminkan seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu alat pelindung diri. Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) nya sebesar 0,878. Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja menjelaskan sebesar 87,8% pengaruhnya. Sedangkan sisanya sebesar 12,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji statistik F digunakan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig-F < 0,05 ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa uji signifikansi model memiliki F_{hitung} sebesar 130,090, dengan probabilitas signifikansi 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja mempengaruhi variabel alat pelindung diri.

Uji signifikansi koefisien regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam

menjelaskan variasi variabel dependen. Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa uji signifikansi koefisien regresi memiliki nilai beta sebesar 0,937, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap alat pelindung diri. Hal ini dapat diartikan kesehatan kerja pranata laboratorium dapat ditingkatkan dengan pemakaian alat pelindung diri (APD) dalam laboratorium patologi klinik rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

c. Variabel keselamatan kerja terhadap kinerja

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang mencerminkan seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja. Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) nya sebesar 0,537. Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja menjelaskan sebesar 53,7% pengaruhnya. Sedangkan sisanya sebesar 46,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji statistik F digunakan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig-F $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa uji signifikansi model memiliki F_{hitung} sebesar 20,859, dengan probabilitas signifikansi 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat

disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja mempengaruhi variabel kinerja.

Uji signifikansi koefisien regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa uji signifikansi koefisien regresi memiliki nilai beta sebesar 0,733, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi keselamatan kerja pranata laboratorium maka semakin tinggi kinerjanya dalam laboratorium patologi klinik rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

d. Variabel kesehatan kerja terhadap kinerja

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang mencerminkan seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja. Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) nya sebesar 0,863. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan kerja menjelaskan sebesar 86,3% pengaruhnya. Sedangkan sisanya sebesar 13,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji statistik F digunakan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig-F $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari Tabel 9 diatas dapat

diketahui bahwa uji signifikansi model memiliki F_{hitung} sebesar 52,579, dengan probabilitas signifikansi 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja mempengaruhi variabel kinerja.

Uji signifikansi koefisien regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa uji signifikansi koefisien regresi memiliki nilai beta sebesar 0,863, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), maka kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi keselamatan kerja pranata laboratorium maka semakin tinggi kinerjanya dalam laboratorium patologi klinik rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

e. Variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan alat pelindung diri (APD) terhadap kinerja

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang mencerminkan seberapa besar variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen kinerja. Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R^2) nya sebesar 0,779. Hal ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja menjelaskan sebesar 77,9% pengaruhnya. Sedangkan sisanya sebesar 22,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji statistik F digunakan menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig-F $< 0,05$ ($\alpha = 5\%$), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari Tabel 9 diatas dapat diketahui bahwa uji signifikansi model memiliki F_{hitung} sebesar 23,324, dengan probabilitas signifikansi 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan alat pelindung diri mempengaruhi variabel kinerja.

Uji signifikansi koefisien regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dari Tabel 9 dapat diketahui bahwa uji signifikansi koefisien regresi memiliki nilai beta variabel keselamatan kerja sebesar -0,284, dan nilai signifikansi sebesar 0,245 ($0,245 > 0,05$), maka keselamatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, variabel kesehatan kerja sebesar 0,345, dan nilai signifikansi sebesar 0,296 ($0,296 > 0,05$), maka kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan variabel alat pelindung diri (APD) sebesar 0,814, dan nilai signifikansi sebesar 0,028 ($0,028 < 0,05$), maka alat pelindung diri (APD) berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Hal ini dapat diartikan keselamatan kerja dan kesehatan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja, tetapi alat pelindung diri berpengaruh signifikan terhadap kinerja pranata laboratorium, maka dari ketiga variabel yang paling berpengaruh signifikan adalah alat

pelindung diri (APD). Penggunaan alat pelindung diri yang sesuai dapat menunjang kinerja dalam laboratorium patologi klinik rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan :

1. Variabel keselamatan kerja terhadap alat pelindung diri (APD) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
2. Variabel kesehatan kerja terhadap alat pelindung diri (APD) secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
3. Variabel keselamatan kerja terhadap kinerja secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta .
4. Variabel kesehatan kerja terhadap kinerja secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.
5. Variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan alat pelindung diri (APD) terhadap kinerja, secara positif dan tidak signifikan tidak berpengaruh terhadap kinerja pranata laboratorium di rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka untuk pengembangan kinerja pranata laboratorium patologi klinik Rumah Sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Keselamatan kerja pranata laboratorium patologi klinik rumah sakit Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sangat penting untuk diperhatikan, dalam butir indikator yang memiliki nilai rata-rata rendah menunjukkan bahwa semua faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja pranata laboratorium perlu lebih diperhatikan supaya menghasilkan kinerja yang lebih baik
2. Kesehatan kerja pranata laboratorium patologi klinik rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sangat penting untuk diperhatikan, dalam butir indikator yang memiliki nilai rata-rata rendah menunjukkan bahwa semua faktor yang mempengaruhi kesehatan kerja pranata laboratorium perlu lebih diperhatikan supaya menghasilkan kinerja yang lebih baik
3. Alat pelindung diri pranata laboratorium patologi klinik rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sangat penting untuk diperhatikan, dalam butir indikator yang memiliki nilai rata-rata rendah menunjukkan bahwa semua faktor yang mempengaruhi kesehatan pranata laboratorium perlu lebih diperhatikan supaya menghasilkan kinerja yang lebih baik.
4. Kinerja pranata laboratorium patologi klinik rumah sakit Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sangat penting untuk diperhatikan, dalam butir indikator yang memiliki nilai rata-rata rendah menunjukkan faktor yang

mempengaruhi semua kinerja pranata laboratorium perlu ditingkatkan supaya menghasilkan kinerja yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, Ratna S. A., Aditya C., 2005, *Model persamaan structural pengaruh Budaya keselamatan kerja pada perilaku pekerja di proyek konstruksi*, Jurnal Teknik Sipil Vol. 12 No.3,2005.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2007) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 432/Menkes/SK/IV/2007: *Pedoman Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Di Rumah Sakit*. Jakarta
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. *PERATURAN MENTRI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA NOMORPER.08/MEN/VII/2010 TENTANG ALAT PELINDUNG DIRI*. Jakarta: Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia.
- Ervianto, W. I. 2005, *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi, Yogyakarta
- Flichman DG, dan Auld DD. (1994). *Customer Retention through Quality Leadership*.Singapore: Toppan Company.
- Hariandja, M. T. E. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT Grasindo.Jakarta.
- Hasan, M,Iqbal, 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Henry, Simamora. 1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Yogyakarta. STIE YKPN.
- Hindratmo, A. (2010). *Orang Tidak Suka pakai APD*. Surabaya: APLIGO.
- Indriasari, Nia. 2008. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas)*. Malang Universitas Brawijaya.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2010) Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1087/MENKES/SK/VIII/2010: *Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Mangkunegaran, Prabu Anwar. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : PT. Remaja Rosda- karya.
- Manulang. 2001. *Manajemen Personalialia*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Reason, J. T. 1997. *Managing the Risk of Organizational Accidents*. Ashgate Publishing Ltd. Aldershot, Hants.

- Rizal, A. M. H, 2012. *Pengaruh Budaya Organisasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan [skripsi]*. Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Sudarmayanti, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. PT. Retika Aditama, Bandung.
- Sudarsono, J. 1996. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Cetakan Ketiga. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan Ketujuh Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supranto, J. 2000. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. PT. Asdi Mahasatya, Jakarta.
- Tarwaka. (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Harapan Press, Surakarta.
- Triguno, (1996) *Budaya Kerja*. Jakarta: PT. Golden Terayon Press.
- Triwibowo, C, dan Puspahandani, E, M, 2013, *Kesehatan Lingkungan dan K3*, Nuha Medika, Yogyakarta. Halaman 18-21.
- Widiyanto, Joko. 2010. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Laboratorium FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



Nomor : 123 / H6 – 04 / 08.03.2016
Lamp. : - helai
Hal : Ijin Penelitian

Kepada : **Yth. Direktur**
RS. Prof. DR. R. Soeharso Surakarta
Di
Surakarta

Dengan Hormat,

Guna memenuhi persyaratan untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir (TA) bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, yang pelaksanaannya di RS. Prof. DR. R. Soeharso Surakarta, terkait bidang yang ditekuni dalam melaksanakan kegiatan tersebut bersamaan dengan ini kami menyampaikan ijin bahwa :

NAMA : YOGA MIJIL KUNCARA
NIM : 05120116 N
PROGDI : D-IV Analis Kesehatan
JUDUL : Pengaruh keselamatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja yang dimediasi oleh pengguna alat pelindung diri pada pranata Laboratorium di RS. Prof. DR. R. Soeharso Surakarta.

Untuk ijin Penelitian tentang Pengaruh keselamatan kerja dan keselamatan kerja terhadap kinerja yang dimediasi oleh pengguna alat pelindung diri pada pranata Laboratorium di instansi Bapak/ Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 08 Maret 2016

Dekan,



Ratno Agung Samsumaharto, S.Si., M.Sc.

NIS. 01. 04. 076

Lampiran 2. Surat ijin pengambilan data

	KEMENTERIAN KESEHATAN RI DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN RUMAH SAKIT ORTOPEDI PROF. DR. R. SOEHARSO SURAKARTA PUSAT RUJUKAN NASIONAL	
<small>Jalan Jenderal Ahmad Yani, Pabelan, Surakarta 57162, Telepon : (0271) 714458 (Hunting 4-Line), Faximile : (0271) 714058, Kotak Pos 243, Laman : www.rso.go.id, Surat Elektronik : rso_solo@rso.go.id</small>		
No : DM.02.04/11.3.1/01694/2016		Surakarta, 8 MAR 2016
Hal : Ijin Penelitian		
Yang Terhormat, Dekan Universitas Setia Budi Surakarta.		
Menjawab surat Saudara tanggal 8 Maret 2016 No. 123/H6 - 04/08.03.2016 tentang Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa kami dapat mengijinkan kepada :		
Nama : Yoga Mijil Kuncara NIM : 051200116 N Institusi : D IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.		
Untuk melaksanakan pengambilan data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (TA) dengan judul " Pengaruh Keselamatan Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja yang Dimediasi oleh Pengguna Alat Pelindung Diri pada Pranata Laboratorium di RS.Ortopedi Prof.Dr.R.Soeharso Surakarta. "		
Hal - hal yang perlu diperhatikan :		
<ol style="list-style-type: none">1. Menyerahkan pas photo ukuran : 3x4 sebanyak 1 lembar, untuk biodata;2. Membayar biaya penelitian sesuai tariff yang berlaku sebesar Rp. 160.000,- (Seratus Enam Puluh Ribu Rupiah), serta kartu tanda pengenal Rp. 5.000,- (Lima Ribu Rupiah).3. Selama proses pengambilan data, mengenakan jas almamater;4. Mengumpulkan soft copy hasil penelitian dalam bentuk CD dengan file PDF.		
Untuk informasi lebih lengkap dapat menghubungi Bagian Pendidikan dan Penelitian RS. Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, nomor telepon (0271) 714458 - 125.		
Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.		
		 Direktur Umum, SDM dan Pendidikan <i>(Signature)</i> Dra. Nining Setyawati, MSi NIP. 196002201987032001
Tembusan Yth, - Direktur Utama - Yoga Mijil Kuncara		

Lampiran 3. LEMBAR KUESIONER

PENGANTAR

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP KINERJA YANG DIMEDIASI OLEH PENGGUNAAN ALAT
PELINDUNG DIRI PADA PRANATA LABORATORIUM
RUMAH SAKIT Prof. DR. R. SOEHARSO
SURAKARTA**

Demi tercapainya penelitian ini, maka penyusun mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara untuk membantu mengisi angket atau daftar pertanyaan yang telah disediakan (terlampir berikut ini). Penyusunan skripsi dibuat dalam rangka memenuhi syarat untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma IV (D-IV) pada program Studi Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta, diperlukan data-data dan informasi-informasi yang mendukung kelancaran penelitian ini.

Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenarnya demi membantu penelitian ini. Atas kesediannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua

Peneliti,

Yoga Mijil Kuncara
NIM : 05120116 N

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : (Wajib diisi)

Jenis Kelamin : 1.Pria 2.Wanita

Tingkat pendidikan :

2. PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda cheklist (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda. Penilaian dilakukan berdasarkan skala sebagai berikut 1 s/d 5 yang memiliki makna sebagai berikut:

5 = Sangat setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Kurang Setuju (KS)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya.
4. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak/Ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner.

II. Daftar Pertanyaan

A. Keselamatan Kerja (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Laboratorium rumah sakit selalu menyediakan pelindung kerja seperti sepatu, sarung tangan, masker, dll yang dapat menghindari saya dari kecelakaan kerja					
2.	Semua peralatan kerja di laboratorium rumah sakit dalam kondisi baik dan layak pakai.					
3.	Pemilihan alat dan mesin di laboratorium rumah sakit sesuai dengan pekerjaan saya					
4.	Semua bagian dari peralatan di laboratorium rumah sakit yang berbahaya telah diberi suatu tanda-tanda.					
5.	Setiap karyawan yang bekerja di laboratorium rumah sakit berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih					

B. Kesehatan Kerja (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Rumah sakit menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan di laboratorium.					
2.	Rumah sakit memberikan jaminan kesehatan kepada setiap karyawan di Laboratorium.					
3.	Waktu yang diberikan setiap karyawan di Laboratorium untuk melaksanakan pekerjaan sudah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh rumah sakit					
4.	Rumah sakit memberikan pendidikan mengenai pentingnya kesehatan dalam menyelesaikan pekerjaan di laboratorium					
5.	Melalui pendidikan yang saya peroleh, saya dapat menjalankan tugas dan dapat memperbaiki kualitas kerja saya di laboratorium.					

C. Alat Pelindung Diri (Y1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1.	Apakah anda menggunakan APD dengan lengkap, baik dan benar selama bekerja di laboratorium?					
2.	Apakah anda menggunakan APD sesuai dengan prosedur selama bekerja di laboratorium?					
3.	Apakah anda menggunakan APD pada saat bekerja di laboratorium?					
4.	Apakah anda patuh terhadap atasan yang mengharuskan penggunaan APD saat bekerja di laboratorium?					
5.	Apakah peraturan penggunaan APD ditegakkan di laboratorium tempat anda bekerja ?					

D. Kinerja (Y2)

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju selalu meningkatkan kualitas pekerjaan di laboratorium yang dibebankan kepada anda?					
2.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju selalu mencapai dan menyelesaikan target pekerjaan di laboratorium yang dibebankan kepada anda?					
3.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju melakukan tugas yang diberikan dengan baik dan selalu datang tepat waktu selama bekerja di laboratorium?					
4.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju selalu menjaga hubungan kerja yang baik dengan teman kerja anda selama bekerja di laboratorium?					
5.	Apakah Bapak/Ibu/Saudara setuju selalu menyelesaikan pekerjaan di laboratorium tepat waktu?					

Lampiran 4. Regression X1, X1, DAN Y1 KE Y2

Notes

Output Created	29-JUN-2016 21:00:02
Comments	

Input	Data	E:\@DATA YOGA\INPUT 24JUNI.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	20	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y2 /METHOD=ENTER X1 X2 Y1.	
	Processor Time	00:00:00.06	
	Elapsed Time	00:00:00.11	
	Resources	Memory Required	1948 bytes
		Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y2	23.05	2.259	20
X1	23.10	2.382	20
X2	23.10	2.292	20

Y1	18.40	2.088	20
----	-------	-------	----

Correlations

		Y2	X1	X2	Y1
Pearson Correlation	Y2	1.000	.733	.863	.888
	X1	.733	1.000	.866	.881
	X2	.863	.866	1.000	.937
Sig. (1-tailed)	Y1	.888	.881	.937	1.000
	Y	.	.000	.000	.000
	X1	.000	.	.000	.000
N	X2	.000	.000	.	.000
	M	.000	.000	.000	.
	Y	20	20	20	20
	X1	20	20	20	20
	X2	20	20	20	20
	M	20	20	20	20

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Y1, X1, X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y2

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902 ^a	.814	.779	1.062

a. Predictors: (Constant), Y1, X1, X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	78.907	3	26.302	23.324	.000 ^b
	Residual	18.043	16	1.128		
	Total	96.950	19			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), Y1, X1, X2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	5.186	2.604		1.992	.064	-.334	10.706
X1	-.269	.223	-.284	-1.208	.245	-.741	.203
X2	.340	.314	.345	1.080	.296	-.327	1.006
Y1	.882	.365	.815	2.419	.028	.109	1.655

a. Dependent Variable: Y2

Lampiran 5. Regression X1 KE Y2

Notes

Output Created	29-JUN-2016 21:51:19
Comments	

	Data	E:\@DATA YOGA\INPUT 24JUNI.sav	
Input	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File	20	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y2 /METHOD=ENTER X1.	
	Processor Time	00:00:00.06	
	Elapsed Time	00:00:00.06	
	Memory Required	1396 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y2	23.05	2.259	20
X1	23.10	2.382	20

Correlations

Coefficients^a

		Y	X1
Pearson Correlation	Y2	1.000	.733
	X1	.733	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X1	.000	.
N	Y2	20	20
	X1	20	20

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y2

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.511	1.580

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.041	1	52.041	20.859	.000 ^b
	Residual	44.909	18	2.495		
	Total	96.950	19			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	7.000	3.532		1.982	.063	-.420	14.420
X1	.695	.152	.733	4.567	.000	.375	1.014

a. Dependent Variable: Y2

Lampiran 6. Regression X2 KE Y2

Notes

Output Created		29-JUN-2016 21:53:31
Comments		
Input	Data	E:\@DATA YOGA\INPUT 24JUNI.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION
		/DESCRIPTIVES MEAN
		STDDEV CORR SIG N
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF
		OUTS CI(95) R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05)
		POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT Y2
	/METHOD=ENTER X2.	
Resources	Processor Time	00:00:00.09
	Elapsed Time	00:00:00.05
	Memory Required	1396 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
--	------	----------------	---

Y2	23.05	2.259	20
X2	23.10	2.292	20

Correlations

		Y2	X2
Pearson Correlation	Y2	1.000	.863
	X2	.863	1.000
Sig. (1-tailed)	Y2	.	.000
	X2	.000	.
N	Y2	20	20
	X2	20	20

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y2

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.731	1.172

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.225	1	72.225	52.579	.000 ^b
	Residual	24.725	18	1.374		
	Total	96.950	19			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	
1	(Constant)	3.399	2.723		1.248	.228	-2.321	9.119
	X2	.851	.117	.863	7.251	.000	.604	1.097

a. Dependent Variable: Y2

Lampiran 7. Regression X2 KE Y1

Notes

Output Created		29-JUN-2016 21:56:28
Comments		
	Data	E:\@DATA YOGA\INPUT 24JUNI.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling		Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Cases Used	REGRESSION /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y1 /METHOD=ENTER X2.
Syntax		
	Processor Time	00:00:00.06
	Elapsed Time	00:00:00.06
Resources	Memory Required	1396 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	18.40	2.088	20
X2	23.10	2.292	20

Correlations

		Y1	X2
Pearson Correlation	Y1	1.000	.937
	X2	.937	1.000
Sig. (1-tailed)	Y1	.	.000
	X2	.000	.
N	Y1	20	20
	X2	20	20

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.878	.872	.748

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.736	1	72.736	130.090	.000 ^b
	Residual	10.064	18	.559		
	Total	82.800	19			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	
1	(Constant)	-1.321	1.737		-.760	.457	-4.970	2.329
	X2	.854	.075	.937	11.406	.000	.696	1.011

a. Dependent Variable: Y1

Lampiran 8. Regression X1 KE Y1

Notes

Output Created		29-JUN-2016 21:57:41	
Comments			
Input	Data	E:\@DATA YOGA\INPUT 24JUNI.sav	
	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		20
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
Syntax		REGRESSION	
		/DESCRIPTIVES MEAN	
		STDDEV CORR SIG N	
		/MISSING LISTWISE	
		/STATISTICS COEFF OUTS	
		CI(95) R ANOVA	
		/CRITERIA=PIN(.05)	
		POUT(.10)	
		/NOORIGIN	
		/DEPENDENT Y1	
	/METHOD=ENTER X1.		
Resources	Processor Time		00:00:00.06
	Elapsed Time		00:00:00.06
	Memory Required		1396 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots		0 bytes

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1	18.40	2.088	20

X1	23.10	2.382	20
----	-------	-------	----

Correlations

		Y1	X1
Pearson Correlation	Y1	1.000	.881
	X1	.881	1.000
Sig. (1-tailed)	Y1	.	.000
	X1	.000	.
N	Y1	20	20
	X1	20	20

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.776	.763	1.016

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.214	1	64.214	62.188	.000 ^b
	Residual	18.586	18	1.033		
	Total	82.800	19			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	
1	(Constant)	.571	2.272		.251	.804	-4.202	5.345
	X1	.772	.098	.881	7.886	.000	.566	.977

a. Dependent Variable: Y1

Lampiran 9. Validitas dan Reliabilitas Kinerja

Reliability

Notes

Output Created		24-MAY-2016 18:31:30
Comments		
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Input	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5
		/SCALE('ALL VARIABLES')
Syntax		ALL
		/MODEL=ALPHA
		/STATISTICS=DESCRIPTIVE
		SCALE
		/SUMMARY=TOTAL.
	Processor Time	00:00:00.00
Resources	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y2.1	4.50	.688	20
Y2.2	4.60	.681	20
Y2.3	4.65	.489	20
Y2.4	4.55	.510	20
Y2.5	4.65	.489	20

item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2.1	18.45	3.313	.861	.849
Y2.2	18.35	3.397	.831	.857
Y2.3	18.30	4.221	.738	.879
Y2.4	18.40	4.358	.622	.900
Y2.5	18.30	4.221	.738	.879

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.95	5.945	2.438	5

Lampiran 10. Validitas dan Reliabilitas Alat Pelindung Diri (APD)

Reliability

Notes

Output Created		24-JUN-2016 14:52:32
Comments		
	Data	E:\@DATA YOGA\INPUT DATA VALIDITAS DAN REALIBILITAS 24JUNI.sav
	Active Dataset	DataSet3
	Filter	<none>
Input	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=M1 M2 M3 M4 M5
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
Syntax		/MODEL=ALPHA
		/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR
		/SUMMARY=TOTAL CORR.
	Processor Time	00:00:00.05
Resources	Elapsed Time	00:00:00.05

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.899	.904	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	4.55	.605	20
Y1.2	4.70	.657	20
Y1.3	4.50	.513	20
Y1.4	4.55	.759	20
Y1.5	4.65	.489	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	18.40	4.358	.775	.665	.871
Y1.2	18.25	4.408	.668	.719	.896
Y1.3	18.45	4.892	.673	.613	.894
Y1.4	18.40	3.516	.910	.909	.840
Y1.5	18.30	4.747	.795	.840	.874

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22.95	6.682	2.585	5

Lampiran 11. Realibilitas dan Validitas Keselamatan Kerja

Reliability

Notes

Output Created		24-MAY-2016 18:27:49
Comments		
	Active Dataset	DataSet2
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Input	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
Syntax		/MODEL=ALPHA
		/STATISTICS=DESCRIPTIVE
		SCALE
		/SUMMARY=TOTAL.
	Processor Time	00:00:00.00
Resources	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	4.85	.366	20
X1.2	4.70	.470	20
X1.3	4.30	.801	20
X1.4	4.55	.605	20
X1.5	4.70	.657	20

item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	18.25	4.618	.585	.854
X1.2	18.40	4.147	.682	.827
X1.3	18.80	2.905	.778	.804
X1.4	18.55	3.839	.620	.837
X1.5	18.40	3.305	.811	.783

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.10	5.674	2.382	5

Lampiran 12. Validitas dan Reliabilitas Kesehatan Kerja

Reliability

Notes

Output Created		24-MAY-2016 18:16:48
Comments		
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
Input	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	20
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY
		/VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5
		/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
Syntax		/MODEL=ALPHA
		/STATISTICS=DESCRIPTIVE
		SCALE
		/SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	4.75	.444	20
X2.2	4.65	.587	20
X2.3	4.55	.510	20
X2.4	4.50	.761	20
X2.5	4.65	.489	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	18.35	4.239	.446	.886
X2.2	18.45	3.524	.628	.850
X2.3	18.55	3.524	.766	.819
X2.4	18.60	2.568	.863	.792
X2.5	18.45	3.524	.811	.811

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
23.10	5.253	2.292	5